

**PERAN TAMAN BACA MASYARAKAT(TBM) KERANJANG PESISIR
DALAM MENINGKATKAN LITERASI DASAR ANAK DI KAMPUNG
LANCANG KECAMATAN KEMBANG TANJONG KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

AIDA FITRIA

NIM.210503076

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2025 M/ 2026 H

PERAN TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) KERANJANG PESISIR

TERHADAP LITERASI DASAR ANAK DI KAMPUNG LANCANG

KECAMATAN KEMBANG TANJONG KABUPATEN PIDIE

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
(UIN) Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

AIDA FITRIA

NIM. 210503076

Mahasiswi Fakultas Adab Dan Humaniora

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh:

Pembimbing

Umar Bin Abd.Aziz., S.Ag., S.S., M.A

NIP. 197011071999031002

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.I.S

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

PERAN TAMAN BACA MASYARAKAT(TBM) KERANJANG PESISIR DALAM MENINGKATKAN LITERASI DASAR ANAK DI KAMPUNG LANCANG KECAMATAN KEMBANG TANJONG KABUPATEN PIDIE

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 Agustus 2026 M

27 Safar 1448 H

Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,



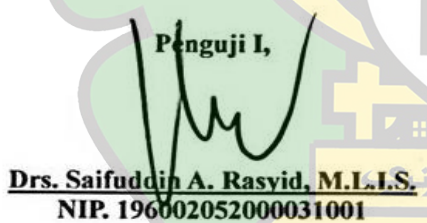
Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002



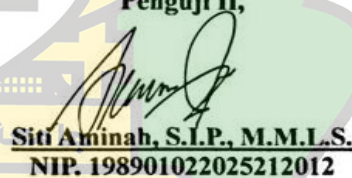
Ade Nufus, M.A.
NIP. 199304042025052003

Penguji I,

Penguji II,



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.S.
NIP. 196002052000031001



Siti Aminah, S.I.P., M.M.L.S.
NIP. 198901022025212012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Syarifuddin M.Ag., Ph.D
NIP. 197801011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aida Fitria

Nim : 210503076

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Keranjang Pesisir dalam Meningkatkan Literasi Dasar Anak di Kampung Lancang Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh 26 Agustus 2026

AR - RANIRY Penulis,



Aida Fitria

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Taman Baca Masyarakat(TBM) Keranjang Pesisir Dalam Meningkatkan Literasi Dasar Anak Di Kampung Lancang Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie ”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam, Nabi Besar Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kepada yang teristimewa,Almarhum Ayah tercinta,meskipun raga tak lagi ada namun semangat dan didikanmu selalu hidup dalam setiap lembar tulisan ini.terima kasih atas cinta dan dukungan yang tiada tara semasa hidup beliau,yang menjadi kekuatan besar bagi penulis hingga tahap akhir studi ini.Ayah memang tidak lagi mendampingi penulis secara langsung namun kenangan,nasihat dan kasih sayang yang telah Ayah tanamkan akan selalu menjadi pedoman dalam setiap langkah penulis.Dan untuk Ibunda tercinta yang senantiasa menjadi sumber kasih sayang,kekuatan,dan doa yang tidak pernah

putus. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, kesabaran, serta dukungan yang telah diberikan selama perjalanan hidup penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Setiap langkah dan pencapaian ini tidak akan berarti tanpa kehadiran serta ketulusan hati Ibu yang selalu mengiringi dengan doa dan semangat.

2. Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Sivitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry;
5. Bapak Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. selaku Pembimbing saya yang telah bersabar, meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran, dan membimbing dengan sabar dalam penyelesaian skripsi saya;
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik;
7. Kepada Taman Baca Masyarakat Keranjang Pesisir dan Pengelola Taman Baca Masyarakat Keranjang Pesisir yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, memberikan data dan informasi yang akurat terkait penelitian yang penulis lakukan;

8. Kepada kakak tercinta, Raihan Amalia dan Adik tercinta Mutia Handini, yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini;
9. Sabahabat seperjuangan sahabat seperjuangan Asratunnisa, Fadilla Safira, Naila Aidatusofa, Aklima, Mara, Kia yang senantiasa kebersamai penulis selama perkuliahan dan penulisan skripsi;
10. Terakhir ucapan terima kasih kepada diri saya sendiri Aida Fitria, si anak kedua yang sempat ragu tapi terima kasih sudah bertahan dan kuat hingga titik ini, Karya ini adalah bukti dari sabar dan air mata yang tidak pernah sia-sia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak. Aamiin

Banda Aceh, 13 Juli 2026

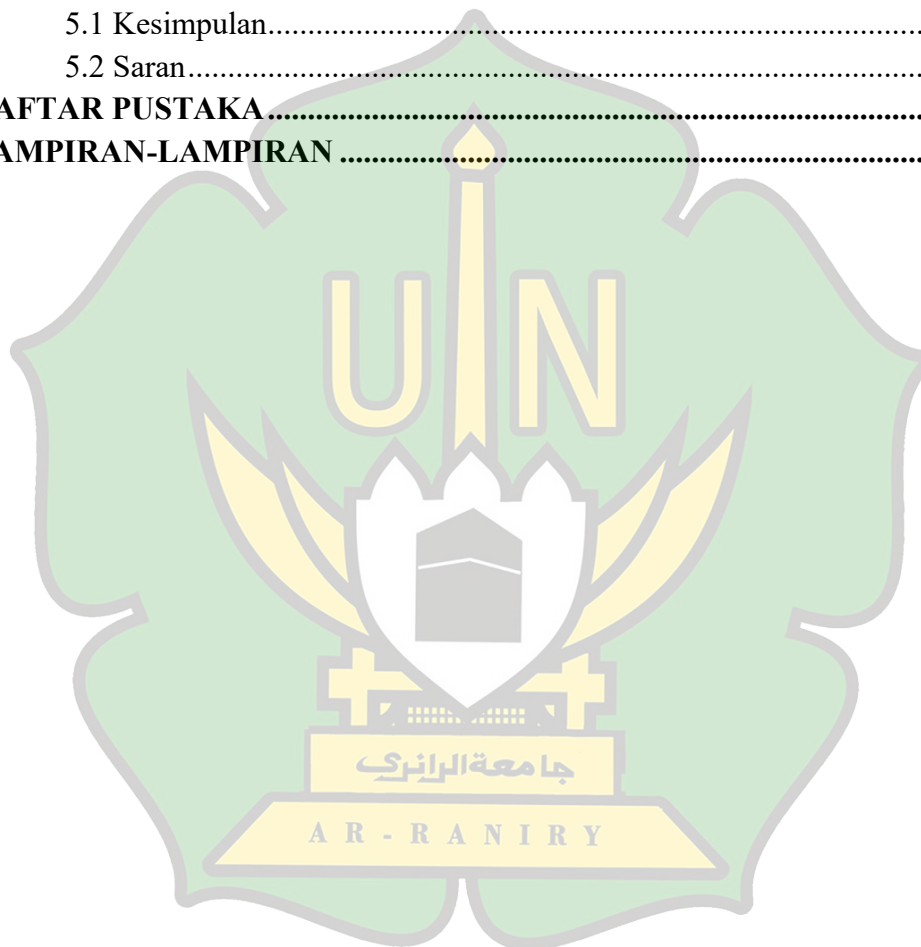
Penulis,

Aida Fitria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Penjelasan Istilah.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.2 Teori Peran	10
2.3 Pengertian Literasi Dasar	11
2.3.1 Pengertian Literasi	11
2.3.2 Literasi Dasar	12
2.4 Tahapan Perkembangan Literasi	13
2.5 Tujuan Pembentukan Taman Baca Masyarakat	13
2.6 Fungsi Pembentukan Taman Baca Masyarakat	17
2.7 Peran Taman Baca Masyarakat dalam Pengembangan Literasi Dasar	19
2.7.1 Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi.....	21
2.7.2 Pusat Belajar Nonformal	21
2.7.3 Memfasilitasi Literasi Teknis dan Informasi	22
2.8 Landasan Hukum Taman Baca Masyarakat.....	22
2.9 Program Kerja Taman Baca Masyarakat(TBM)	23
2.9.1 Pengertian Program Kerja Taman Baca Masyarakat	23
2.9.2 Jenis-Jenis Program Kerja Taman Baca Masyarakat	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Jadwal dan Lokasi Penelitian	25
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Kredibilitas Data	28
3.6 Analisis Data	29

BAB IV PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.2 Visi & Misi TBM Keranjang Pesisir	32
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan	33
4.4 Pembahasan	40
BAB V PENUTUP.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Perkembangan Literasi.....	13
Gambar 4.1 Logo TBM Keranjang Pesisir	33
Gambar 4.2 Struktur Organisasi TBM Keranjang Pesisir	36
Gambar 4.3 Kegiatan Program Membaca Bersama	36
Gambar 4.4 Mendongeng dan Bercerita	37
Gambar 4.5 Membaca dan Menulis Dasar	38
Gambar 4.6 Kegiatan Edukatif dan Kreatif.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi Lama	48
Lampiran 2 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi Baru	49
Lampiran 3 : Surat Izin permohonan Penelitian	50
Lampiran 4 : Surat Izin Persetujuan Penelitian	51
Lampiran 5 : Dokumentasi Hasil Penelitian	52
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	60



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Keranjang Pesisir Dalam Meningkatkan Kegiatan Literasi Dasar Anak di Kampung Lancang Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Keranjang Pesisir dalam meningkatkan literasi dasar anak di Kampung Lancang, Kecamatan Kembang Tanjong, Kabupaten Pidie. Latar belakang penelitian ini didasari oleh keterbatasan akses masyarakat terhadap perpustakaan umum serta rendahnya minat baca anak di wilayah pesisir. TBM hadir sebagai alternatif sarana pembelajaran nonformal yang dekat dengan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi pengelola TBM, relawan, serta anak-anak yang mengikuti kegiatan di TBM. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TBM Keranjang Pesisir memiliki peran penting sebagai sarana pembelajaran nonformal, fasilitator literasi dan motivator dalam meningkatkan minat baca anak. Program yang dijalankan seperti membaca bersama, mendongeng, belajar membaca dan menulis, serta kegiatan kreatif terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi dasar anak. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya minat baca, kemampuan membaca dan menulis, serta perubahan pola aktivitas anak ke arah yang lebih produktif. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti keterbatasan koleksi buku dan sarana prasarana. Dengan demikian keberadaan TBM Keranjang Pesisir memberikan kontribusi positif dalam pengembangan literasi dasar anak di lingkungan masyarakat pesisir.

Kata Kunci: *Taman Bacaan Masyarakat, Literasi Dasar, Minat Baca, Anak, Pembelajaran Nonformal*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sebagai sarana publik untuk menambah informasi, wawasan dan perluasan pengetahuan telah berkembang dan hadir di masyarakat. Namun karena luasnya wilayah dan sebaran penduduk yang terpencar, tidak semua wilayah dapat dijangkau penyebaran informasinya oleh perpustakaan. Oleh sebab itu, pada wilayah tertentu untuk mengatasi hal tersebut banyak berdiri Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang berfungsi sebagai sumber informasi yang mampu memberikan pembelajaran seumur hidup. Sehingga dengan adanya TBM, masyarakat akan tertolong dari kurangnya peran perpustakaan umum yang tidak menjangkau di setiap wilayah.¹

Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan yang dinyatakan sangat demokratis karena menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayaninya tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya. Singkat kata, perpustakaan umum memberikan layanan kepada semua orang, anak-anak, remaja, dewasa, pelajar, mahasiswa, pegawai, ibu rumah tangga, laki-laki dan perempuan.²

¹ Agung Prayogo and Heru Syahputra, "Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Budaya Literasi," *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 6, no. 2 (2022).

² Pudji Muljono, "Peran Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Pengguna: Kasus Di DKI Jakarta," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 13, no. 67 (2007): 648–77, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i67.390>.

Pada saat ini, perpustakaan umum merupakan satu-satunya jenis perpustakaan yang masih dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Perpustakaan-perpustakaan yang termasuk dalam kategori perpustakaan umum adalah : perpustakaan umum kabupaten / kota, perpustakaan umum tingkat kecamatan, perpustakaan umum desa / kelurahan, perpustakaan keliling, dan taman bacaan rakyat / taman bacaan masyarakat.

Menurut Briscoe pendidikan masyarakat adalah konsep yang mendorong pembelajaran seumur hidup melalui proses yang membutuhkan pemanfaatan maksimum sumber daya yang ada, pengambilan keputusan partisipatif, dan kolaborasi dengan individu yang memiliki tujuan serupa.³

Pengamatan awal pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Keranjang Pesisir, peneliti mengamati TBM Keranjang Pesisir telah membawa suasana baru bagi masyarakat Kampung Lancang Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie. Sebagai desa pesisir, warga banyak menghabiskan waktunya di pesisir pantai, terutama bagi anak-anak usia Sekolah Dasar yang sering bermain bersama teman-teman di pinggir pantai. Sehingga keberadaan TBM Keranjang Pesisir sangat berperan pengembangan literasi masyarakat setempat melalui program membaca dan bercerita.

TBM Keranjang Pesisir telah memberikan wadah kepada masyarakat melalui upaya layanan yang diberikan, masyarakat tidak hanya diberikan pengetahuan islami saja tetapi juga diberikan pengetahuan umum yaitu melalui

³ Briscoe, "Peran Taman Bacaan Terhadap Minat Baca Masyarakat Di Taman Bacaan Masyarakat Stone Garden," *Comm-Edu (Community Education Journal)* 6, no. 2 (2023): 62–69, <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v6i2.17926>.

buku- buku bacaan yang disediakan di perpustakaan. masyarakat cukup antusias dengan adanya bahan bacaan untuk mereka, masyarakat memanfaatkan bahan bacaan yang disediakan.

Dalam pengamatan awal, TBM Keranjang Pesisir merupakan sumber belajar non formal bagi masyarakat. Yang memberikan layanan berupa informasi melalui bahan bacaan yang tersedia kepada masyarakat. Selain itu TBM Keranjang Pesisir memiliki kegiatan-kegiatan yang dapat membantu belajar masyarakat sekitar terutama anak-anak dan remaja. Serta bisa menjadi wadah kreasi para remaja di lingkungan wilayah Kampung Lancang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Keranjang Pesisir Dalam Meningkatkan Literasi Dasar Anak Di Kampung Lancang Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada paparan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **A N I R Y**

1. Bagaimana Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Keranjang Pesisir terhadap Kegiatan Literasi Dasar Anak di Kampung Lancang Kabupaten Pidie?
2. Apa saja faktor Penghambat dan Faktor Pendukung yang dihadapi TBM Keranjang Pesisir terhadap Kegiatan Literasi Dasar Anak di Kampung Lancang Kabupaten Pidie?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Keranjang Pesisir terhadap Kegiatan Literasi Dasar Anak di Kampung Lancang Kabupaten Pidie
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi TBM Keranjang Pesisir terhadap Kegiatan Literasi Dasar Anak di Kabupaten Pidie

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan serta pemahaman penulis tentang Peran TBM Keranjang Pesisir terhadap literasi membaca masyarakat Kampung Lancang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang berhubungan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis berupa masukan kepada pengurus TBM Keranjang Pesisir sehingga dapat meningkatkan kualitasnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi bidang ilmu kesejahteraan sosial.

1.5 Penjelasan Istilah

1.5.1 Taman Baca Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat (selanjutnya disingkat TBM) merupakan lembaga yang menyajikan bahan pustaka dan tempat membaca dan belajar bagi masyarakat. Selain itu, TBM juga merupakan mitra perpustakaan yang berfungsi sebagai tempat memperoleh sumber informasi bagi masyarakat, bersumber dari bahan pustaka. Bahan pustaka yang dimaksud adalah semua jenis bacaan dalam berbagai bentuk. Salah satu upaya pemerintah untuk menyajikan bahan-bahan bacaan bagi masyarakat yaitu melalui pembentukan TBM, yang mampu melayani kegiatan belajar dan kegiatan literasi lainnya kepada masyarakat.⁴

TBM berdiri di tengah masyarakat untuk menunjang kegiatan pembelajaran bagi masyarakat umum. Sehingga TBM menjadi sumber informasi yang berguna berbagai keperluan, memberi layanan yang berkaitan dengan informasi tertulis, digital, maupun media lainnya.

Menurut Lestari dalam Octroaica Cempaka Jene menjelaskan TBM merupakan lembaga yang dibentuk untuk memberikan kemudahan dalam memperoleh bahan bacaan untuk masyarakat. Sehingga dapat dikatakan sebagai salah satu penunjang pendidikan nonformal. Keberadaan TBM bagian dari kebutuhan informasi masyarakat yang semakin berkembang.⁵

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *NSPK (norma, standar, prosedur, dan kriteria petunjuk teknis pengajuan, penyaluran dan pengelolaan bantuan taman bacaan masyarakat rintisan* (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, 2013), h. 24. E-Book di unduh pada 31 Maret 2018, repositori.perpustakaan.kemdikbud.go.id/.

⁵ Octroaica Cempaka Jene, —Peran Taman Bacaan Masyarakat dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak di Taman Bacaan Masyarakat _MORTIR_ Banyumanik-Semarang,|| *Jurnal Ilmu Perpustakaan*

Kemendikbud menjelaskan TBM merupakan lembaga pembudayaan gemari baca yang menyediakan dan memberikan bahan bacaan kepada masyarakat. Bahan bacaan tersebut bisa berupa buku, koran, komik, majalah, serta bahan bacaan lainnya. Selain itu TBM juga dilengkapi dengan ruangan atau pendopo untuk membaca dan diskusi, kegiatan menulis, bedah buku serta berbagai kegiatan literasi lainnya yang didukung oleh pihak pengelola sebagai motivator.⁶

TBM juga dapat diartikan sebagai sebuah perpustakaan yang posisinya sangat dekat dengan masyarakat. Hal ini dikarenakan sasaran utama TBM adalah masyarakat, TBM sering tumbuh langsung dari masyarakat, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh perpustakaan umum.⁷ Sutarno NS mengatakan bahwa TBM atau Taman Bacaan Rakyat merupakan salah satu embrio atau cikal bakal jenis perpustakaan umum yang berkembang di Indonesia guna mendukung program pemberantasan buta huruf.⁸

Akan tetapi, TBM sebenarnya tidak sepenuhnya seperti sebuah perpustakaan pada umumnya, antara perpustakaan dengan TBM mempunyai perbedaan walaupun tidak terlalu terlihat signifikan. TBM tidak harus memenuhi standar koleksi, sarana dan prasarana, layanan dan tenaga seperti pada perpustakaan.

Vol. 2, no. 2 (2013): h. 3, *E-Journal* di unduh pada 18 Juni 2018, <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/3101/2960>.

⁶ Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), h. 4, *E-Book* di unduh pada 31 Maret 2018 https://www.slideshare.net/kenthun/juknis-bantuan-perluasan-dan-penguatan-taman-bacaan-masyarakat-tbm?from_action=save.

⁷ Ratih Rachmawati dan Blasius Sudarsono, *Perpustakaan Untuk Rakyat Dialog Anak dan Bapak* (Jakarta: Sagung Seto, 2012), h. 9.

⁸ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 43.

Perbedaan antara TBM dengan perpustakaan terdapat dari segi pengelolaannya.⁹ TBM merupakan lembaga nonformal yang dikelola sendiri oleh masyarakat, sistem pengelolaan bahan pustakanya pun kadang tidak diatur. Sedangkan perpustakaan dikelola oleh pemerintah dan diatur dengan sistem pelayanan yang sudah diatur. TBM merupakan fasilitas membaca yang berada di tengah-tengah masyarakat dan komunitas yang dikelola secara sederhana oleh masyarakat yang bersangkutan.

Selanjutnya Amrin menjelaskan bahwa TBM adalah sebuah lembaga atau unit layanan untuk berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh perorangan atau sekelompok masyarakat di wilayah TBM berada, dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Taman Bacaan Masyarakat adalah lembaga atau unit layanan yang menyediakan bahan bacaan untuk sekelompok masyarakat di suatu wilayah, bertujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran bagi masyarakat, sebagai sumber informasi serta dan untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

1.5.2 Literasi Dasar Anak

Literasi dasar (Basic Literacy), yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, menulis, dan menghitung. Dalam literasi dasar, kemampuan tersebut berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan mempresepsikan

⁹ Sutarno NS, *Membina Perpustakaan Desa*, h. 127.

¹⁰ Amrin, *Acuan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat* (Medan: Pustaka TBM MRD, 2011), h. 4.

informasi mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.¹¹

Literasi anak menurut National Institutes of Children and Human Development (NICHD) adalah kemampuan membaca dan menulis sebelum anak benar-benar mampu membaca dan menulis.¹² NICHD adalah salah satu dari National Institutes of Health (NIH) dan bagian dari Departemen Kesehatan Amerika Serikat dan Layanan Kemanusiaan. Seperti yang diketahui, bahwa untuk menjadi individu dengan minat baca yang tinggi diperlukan pengembangan literasi dasar dengan baik.

Literasi dasar pada anak merupakan kemampuan yang berkaitan dengan, membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Pentingnya mendeteksi awal kemampuan literasi anak akan memberikan informasi terkait kesulitan membaca dan menulis. Pembelajaran literasi akan mendapatkan hasil optimal apabila diberikan sejak anak usia dini sehingga disebut literasi dasar.

Santrock menjelaskan bahwa literasi dasar yaitu suatu prediksi suksesnya membaca dan menulis pada anak.¹³ Literasi pada dasarnya mengacu pada

¹¹ Direktorat Jendral, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kemdikbud, 2016), hal. 8.

¹² Galuh Amithya Pradipta, *Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Mengembangkan Literasi Dini pada Anak Usia PAUD di Surabaya*, Journal Universitas Airlangga. Volume 3, No. 1 Januari 2014, hal.2. journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lnbd9d5ce3752full.pdf

¹³ Santrock, J. W, *Perkembangan Anak Edisi 11*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hal.8.

kemampuan membaca dan menulis, kemampuan ini juga tidak terlepas dari kemampuan berbicara.

Dapat dikatakan bahwa literasi dasar anak adalah kemampuan yang dimiliki oleh anak terkait dengan kemampuan membaca dan menulis. Pengenalan literasi dasar anak adalah suatu proses aktivitas yang memperkenalkan kemampuan membaca, menulis pada anak tanpa adanya unsur intimidasi bagi anak. Literasi dasar pada anak dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa jenuh, untuk membelajarkan sesuatu hal yang bermakna bagi eksistensinya.¹⁴



¹⁴ *Ibid*

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian yang sama seperti judul peneliti ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal atau skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu :

Pertama, Gilang Fajar Septianto, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2019. Dengan Judul Skripsi “*Upaya Meningkatkan Kunjungan Masyarakat ke Taman Bacaan Masyarakat Kolong di bawah Flyover Ciputat Daerah Kota Tangerang Selatan*”. Temuan dari penelitian skripsi ini adalah bahwa untuk meningkatkan minat kunjungan masyarakat, maka TBM Kolong harus membuat kondisi lingkungan nyaman; mensosialisasikan programnya kepada masyarakat sekitar; meningkatkan sarana dan prasarana; membuat kegiatan rutin untuk anak-anak, remaja dan orang tua di lingkungannya; dan mengajak masyarakat berperan aktif dalam setiap kegiatannya.¹⁵

Kedua, Fahmi Alghifari, Program Studi Ilmu Perpustakaan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2019. Dengan Judul Skripsi “Peranan Taman Bacaan

¹⁵ Gilang Fajar Septianto, “Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat Ke Taman Bacaan Masyarakat Kolong Di Bawah Flyover Ciputat Daerah Kota Tangerang Selatan” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Masyarakat Rumah Tukik Ujung Kulon Dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak-Anak Di Desa Taman Jaya”. Dalam penelitian skripsi ini membahas peranan taman bacaan Rumah Tukik Ujung Kulon sebagai Fasilitator, yaitu dengan melakukan pelatihan dasar kerajinan tangan untuk anak-anak berbahan dasar sampah plastik. Program ini bertujuan agar anak-anak menjadi kreatif dan sekaligus ikut serta atau berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan dengan meminimalisir sampah plastik. Program ini berhasil menjuarai dalam lomba kreasi gizi yang diselenggarakan oleh pihak yayasan.¹⁶

Ketiga, Monica Ade Reza, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Tahun 2020. Dengan Judul Skripsi “*Peran Komunitas Literasi Perpus Rakyat Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Jambi*”. Skripsi ini membahas tentang Peran Komunitas Literasi Perpus Rakyat Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Perpus Rakyat berperan dalam menyediakan sumber informasi seperti tempat menyediakan sumber informasi seperti buku, majalah, komik, novel dan jurnal dan sebagai penghubung antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan dengan para pengguna. Kendala yang dihadapi Perpus Rakyat ialah waktu dan jarak, anggaran dana, sumber daya manusia (pengelola yang kurang paham dalam pengelolaan buku

¹⁶ Fahmi Alghiffari, “Peranan Taman Bacaan Masyarakat Rumah Tukik Ujung Kulon Dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak-Anak Di Desa Taman Jaya” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

dengan baik), serta koleksi yang dapat dikatakan masih sedikit untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.¹⁷

Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dikaji, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian Gilang Fajar Septianto berfokus pada upaya meningkatkan kunjungan masyarakat ke Taman Bacaan Masyarakat Kolong di bawah Flyover Ciputat melalui penciptaan lingkungan yang nyaman, sosialisasi program, peningkatan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan kegiatan rutin. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada peran TBM dalam meningkatkan literasi dasar anak.

Penelitian Fahmi Alghifari membahas peranan Taman Bacaan Masyarakat Rumah Tukik Ujung Kulon dalam menumbuhkan kreativitas anak-anak melalui kegiatan seperti pelatihan kerajinan tangan berbahan dasar sampah plastik. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian. Penelitian ini tidak berfokus pada kreativitas anak, tetapi pada peningkatan literasi dasar anak melalui kegiatan membaca, menulis, mendongeng, dan kegiatan edukatif lainnya yang dilaksanakan oleh TBM Keranjang Pesisir.

Selanjutnya, penelitian Monica Ade Reza membahas peran komunitas literasi Perpustakaan Rakyat dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kota Jambi. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi,

¹⁷ Monica Ade Reza, "Peran Komunitas Literasi Perpustakaan Rakyat Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Jambi" (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, penelitian ini lebih spesifik membahas literasi dasar pada anak dan dilaksanakan pada TBM Keranjang Pesisir di Kampung Lancang, Kecamatan Kembang Tanjong, Kabupaten Pidie.

Dengan demikian, perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian, objek, lokasi, dan sasaran penelitian. Penelitian ini secara khusus mengkaji peran TBM Keranjang Pesisir dalam meningkatkan literasi dasar anak, termasuk kegiatan/program literasi yang dilaksanakan, dampak kegiatan terhadap anak, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik pada literasi dasar anak di lingkungan masyarakat pesisir.

2.2 Teori Peran

2.2.1 Pengertian Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Peran adalah beberapa tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dilaksanakan.¹⁸ Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹⁹

Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking”.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4*.

Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”²⁰

Adapun pengertian menurut para ahli antara lain sebagai berikut:

a. Menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang atau kelompok melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan²¹

b. Menurut Vaughan dan Hogg, menyebutkan bahwa peran adalah sesuatu yang dirancang dengan spesifik untuk membedakan diantara orang-orang dalam grup untuk kebaikan grup itu secara keseluruhan dan membantu untuk menjelaskan tanggung jawab dan kewajiban anggota grup.²²

Berdasarkan pengertian peran dari dua ahli diatas, peneliti merujuk kepada pengertian peran dari Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang atau kelompok melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

2.3 Literasi Dasar

2.3.1 Pengertian Literasi

Literasi dalam bahasa Inggris bertuliskan *literacy*, kata ini berasal dari bahasa Latin *littera* (huruf) yang memiliki definisi melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan kata-kata yang menyertainya. Berkenaan dengan ini karena mendefinisikan istilah literasi secara komprehensif sebagai berikut.

Menurut UNESCO, Literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi,

²⁰ Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*.

²¹ Soerjono Soekanto, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon,” *Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 48 (2017).

²² Vaughan dan Hogg, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).

memahami menafsirkan, membuat, berkomunikasi dan menghitung menggunakan bahasa cetak maupun tulis yang terkait dengan berbagai konteks kehidupan.²³

Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan kepekaan yang tak terucap tentang hubungan-hubungan antara konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Karena peka dengan maksud/tujuan, literasi itu bersifat dinamis, tidak statis, dan dapat bervariasi di antara dan di dalam komunitas. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, dan pengetahuan kultur.²⁴

2.3.2 Literasi Dasar

Literasi dasar adalah kemampuan mendasar yang harus dimiliki seseorang untuk berinteraksi dengan informasi, mulai dari membaca, menulis, berhitung, memahami informasi, hingga menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi dasar menjadi fondasi bagi pengembangan keterampilan literasi lainnya yang lebih kompleks.²⁵

Literasi Dasar anak adalah kemampuan awal yang dimiliki anak untuk mengakses, memahami dan menggunakan informasi melalui kegiatan membaca, menulis, berhitung, serta keterampilan kognitif lainnya yang menjadi

²³ UNESCO, *Education for All Global Monitoring Report 2006: Literacy for Life* (Paris: UNESCO Publishing, 2006).

²⁴ UPT Perpustakaan, "Literasi: Pengertian, Jenis Dan Manfaat Literasi."

²⁵ L Siregar, "Peran Literasi Dasar Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan" (Universitas Negeri Medan, 2019).

fondasi pembelajaran di jenjang berikutnya.²⁶

Menurut Snow, Burns & Griffin dalam *Preventing Reading Difficulties in Young Children*, literasi dasar anak mencakup keterampilan pra-membaca (phonemic awareness, kosa kata, pemahaman teks) dan keterampilan awal menulis.²⁷

2.4 Tahapan Perkembangan Literasi

Menurut Chall, tahapan Perkembangan Literasi dan sumber lokal dibagi menjadi enam tahapan utama yang bersifat berurutan seiring bertambahnya usia dan keterampilan membaca anak.²⁸

Tahap	Rentang usia (perkiraan)	Karakteristik Utama
Pre-reading	0-6 tahun	Mengenal buku, simbol huruf/fonetik, dan motivasi baca dasar anak menikmati dibacakan cerita tanpa membaca sendiri
Initial reading	6-7 tahun (kelas 1 SD)	Mulai mengenali huruf dan suara, membaca kata sederhana satu persatu.
Confirmation & Fluency	7-8 tahun (kelas 2-3)	Membaca lebih lancar, memahami bacaan sederhana dari lingkungan anak (sekolah, keluarga).
Reading for Learning	9-14 tahun	Membaca untuk memperoleh informasi dan pemahaman konsep baru
Multiple Viewpoints	15-17 tahun (SMA)	Membaca sudut pandang berbagai, memahami teks lebih kritis dan analisis.

²⁶ Nelly Saidi, "Analisis Program Kampung Dongeng Terhadap Literasi Dasar Anak Di Desa Lueng Ie Kecamatan Krueng Barona Jaya Aceh Besar" (UIN Ar-Raniry, 2019).

²⁷ Catherine E Snow, M. Susan Burns, and Peg Griffin, *Preventing Reading Difficulties in Young Children* (Washington, DC: National Academy Press, 1998).

²⁸ Pustakalana Children's Library, "Yuk, Mengenal Perkembangan Tahapan Membaca!," Pustakalana Children's Library, 2020.

Construction& Reconstruction	18+ tahun	Membaca untuk sintesis informasi, analisis kritis dan integrasi pengetahuan kompleks.
---------------------------------	-----------	---

Gambar 2.1: Tahapan Perkembangan Literasi

2.5 Tujuan Pembentukan Taman Baca Masyarakat

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya kegiatan TBM (Taman Baca Masyarakat) ini adalah membangkitkan dan meningkatkan minat baca sehingga tercipta masyarakat yang cerdas, menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat, dan mendukung peningkatan kemampuan aksarawan baru dalam rangka pemberantasan buta aksara sehingga mereka yang telah "melek huruf" tidak menjadi buta aksara lagi.

Tujuan dari adanya Taman Bacaan Masyarakat menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:²⁹

1. Meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca
2. Menumbuhkan kembangkan minat dan kegemaran membaca
3. Membangun masyarakat membaca dan belajar
4. Mendorong terwujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat
5. Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, keterampilan, berbudaya maju, dan beradab.

TBM (Taman Baca Masyarakat) terbentuk karena perpustakaan umum instansi pemerintah saat ini belum bisa menjangkau ke semua wilayah, masih banyak daerah pinggiran yang jauh dari lokasi perpustakaan umum dan tidak

²⁹ Nur Santy and Jazimatul Husna, "Peran Taman Bacaan Masyarakat Lentera Hati Sebagai Sarana Pembelajaran Nonformal Untuk Anak-Anak Nelayan Desa Karangsong Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu Jawa Barat," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 4 (n.d.): 41–50, <https://doi.org/10.14710/jip.v6i4.41-50>.

terjangkau perpustakaan keliling. Meskipun perpustakaan umum daerah sudah menggalakkan perpustakaan keliling namun ini belum dapat memenuhi kebutuhan bahan bacaan di semua wilayah. Sehingga terbentuklah TBM (Taman Baca Masyarakat) yang dibuat lebih dekat dengan masyarakat, lebih fleksibel, dan bersahabat untuk masyarakat. TBM (Taman Baca Masyarakat) dianggap lebih dekat dengan masyarakat dan friendly tidak banyak aturan seperti perpustakaan umum sehingga lebih menarik masyarakat untuk mengunjunginya. Saat ini TBM (Taman Baca Masyarakat) bisa dikatakan merupakan frontline dari layanan perpustakaan yaitu ujung tombak kegiatan perpustakaan. Salah satu tujuan perpustakaan merupakan membudayakan minat baca masyarakat begitu juga dengan TBM (Taman Baca Masyarakat) sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 43 tahun 2007 BAB XIII, karena kesan perpustakaan yang selama ini terlalu formal sehingga membuat masyarakat enggan untuk mengunjungi perpustakaan berbeda dengan kesan TBM (Taman Baca Masyarakat) yang friendly yang tidak banyak peraturan bisa dijadikan tempat bermain untuk anak dan tempat yang santai sehingga lebih menarik masyarakat untuk mengunjunginya dan memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan budaya baca masyarakat di Indonesia.³⁰

TBM merupakan salah satu lembaga yang berada ditengah-tengah masyarakat yang mendukung upaya pembinaan minat baca. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah sarana atau lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan

³⁰ Gani Nur Pramudyo et al., "Inovasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 4, no. 1 (2018): 29–38, <https://doi.org/10.14710/lenpust.v4i1.17332>.

berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.³¹ TBM memberikan layanan kepada masyarakat seperti ruang baca termasuk buku bacaan, kegiatan literasi serta tenaga pengelola yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang dilayani. Lebih lanjut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 74 menjelaskan:

“Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui :gerakan nasional gemar membaca; penyediaan buku murah dan berkualitas; pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai proses pembelajaran; penyediaan sarana perpustakaan di tempat umum yang mudah dijangkau, murah, dan bermutu; taman bacaan masyarakat; rumah baca; dan/atau kegiatan sejenis lainnya.”

Pasal II undang-undang nomor 43 tahun 2007 berbunyi Perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran, dan kemitraan. Dari pasal tersebut bisa kita simpulkan perpustakaan merupakan tempat pembelajaran sepanjang hayat yang dalam pengelolaannya memerlukan tenaga profesional di bidang perpustakaan selain itu perpustakaan juga berbasis kemitraan atau kerjasama. Dalam hal ini bisa dikaitkan dengan TBM (Taman Baca Masyarakat), perpustakaan dan TBM (Taman Baca Masyarakat) bisa saling bekerjasama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat pembukaan undang-undang dasar negara Republik Indonesia.

³¹ Pramudyo et al.

Jadi seharusnya terbentuknya TBM (Taman Baca Masyarakat) harus selara dengan perpustakaan untuk membentuk masyarakat gemar membaca. Perpustakaan dan TBM harus saling bekerja sama atau berkolaborasi dan melengkapi dalam mengembangkan budaya baca demi kesejahteraan masyarakat. Tujuan Perpustakaan dan TBM (taman baca masyarakat) bukan hanya meningkatkan minat baca diharapkan bisa menciptakan masyarakat cerdas yang bisa meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

2.6 Fungsi Pembentukan Taman Baca Masyarakat

Fungsi TBM (Taman Baca Masyarakat) dan Perpustakaan memiliki keselarasan untuk meningkatkan minat baca. Namun dalam pelaksanaannya TBM (Taman Baca Masyarakat) selama ini dikelola oleh tenaga perpustakaan bukan pustakawan yang secara profesional berkecimpung dalam dunia perpustakaan dan mempunyai basic ilmu perpustakaan. TBM (Taman Baca Masyarakat) hanya memberikan bahan bacaan untuk masyarakat dan belum bisa menjawab semua kebutuhan informasi masyarakat lebih spesifikasi. Tentu jika melakukan riset atau penelitian koleksi TBM (Taman Baca Masyarakat) belum bisa memenuhi kebutuhan penelitian serta tidak adanya pustakawan yang membantu untuk mencari informasi terseleksi, karena koleksi TBM (Taman Baca Masyarakat) biasanya koleksi bacaan yang ringan dan menarik lebih untuk hiburan untuk masyarakat karena tujuan TBM (Taman Baca Masyarakat) adalah menarik minat baca masyarakat untuk menjadikan masyarakat melek huruf.

Fungsi Taman Baca Masyarakat berkaitan dengan kegunaan TBM yakni dampak yang diberikan TBM bagi masyarakat sekitar. Adapun fungsi Taman

Bacaan Masyarakat adalah:³²

1. Taman Bacaan Masyarakat sebagai sumber belajar untuk masyarakat, melalui pendidikan baik formal maupun nonformal
2. Melalui bahan bacaan dapat digunakan sebagai tempat rekreatif
3. Memberikan pengalaman belajar yang lebih untuk masyarakat
4. Menumbuhkan kegiatan belajar mengajar di masyarakat
5. Sebagai pelatihan tanggung jawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan
6. Sebagai tempat pengembangan life skill.

TBM yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dapat menjalankan perannya di lingkungan masyarakat. TBM sebagai sumber belajar, banyak menyediakan buku-buku menarik sebagai penunjang meningkatkan kemampuan keberaksaraan.

Dalam undang-undang nomor 43 tahun 2007 Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.

Dan dalam pasal III Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Dari pasal diatas fungsi perpustakaan secara jelas sebagai wahana pendidikan penelitian pelestaraian informasi yang semua fungsi tersebut

³² Santy and Husna, "Peran Taman Bacaan Masyarakat Lentera Hati Sebagai Sarana Pembelajaran Nonformal Untuk Anak-Anak Nelayan Desa Karangsong Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu Jawa Barat."

tidak dimiliki TBM (Taman Baca Masyarakat), fungsi TBM (Taman Baca Masyarakat) sejauh ini untuk rekreasi dan informasi namun informasi yang dimiliki TBM (Taman Baca Masyarakat) belum selengkap perpustakaan karena terbentuknya TBM (Taman Baca Masyarakat) adalah sebagai pembantu perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Untuk memberikan informasi penelitian di perlukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang handal dibidang informasi dan memiliki ilmu perpustakaan yaitu pustakawan.

2.7 Peran Taman Baca Masyarakat dalam Pengembangan Literasi dasar

Dalam lingkungan masyarakat, TBM merupakan bentuk kecil dari perpustakaan. TBM dapat dikatakan perpustakaan “informal” yang menjangkau hingga berbagai kalangan usia mulai dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Karena lokasi dan posisinya yang berdekatan langsung bahkan tidak sedikit yang tumbuh dari masyarakat itu sendiri. Selain itu karakter dari TBM yang sering disebut sebagai perpustakaan yang lebih humanis – informal lebih mudah bersahabat dengan masyarakat yang tidak terjangkau layanan perpustakaan, khususnya perpustakaan umum yang formal.

Peran Taman Bacaan Masyarakat sebenarnya tidak jauh berbeda dengan peran perpustakaan pada umumnya, mengatakan perpustakaan adalah pusat komunitas alami yang melakukan lebih dari hanya meminjamkan buku-buku untuk pembaca yang tertarik. Karena tujuan perpustakaan adalah untuk membuat berbagai sumber daya yang tersedia untuk anggota komunitas lokal, mereka biasanya ingin mendorong partisipasi masyarakat dan dapat menyediakan tempat yang aman dan ramah bagi orang-orang untuk berkumpul dan melakukan kegiatan

yang akan bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Ini berarti Taman Bacaan Masyarakat dapat memainkan peran penting dalam proses pembangunan masyarakat dan harus dilihat sebagai aset penting yang ada di jantung kehidupan masyarakat. Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat bahwa TBM memiliki peran sebagai berikut:³³

- a. TBM sebagai tempat layanan informasi. Supaya Taman Bacaan Masyarakat dikunjungi oleh masyarakat sekitar melalui media bahan bacaan yang tersedia, sesuai peran tersebut maka TBM harus berisi berbagai jenis media seperti buku, audio visual bergerak, atau bahan bacaan praktis lainnya yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar TBM. Dengan menyajikan informasi umum yang sangat diperlukan masyarakat.
- b. TBM berperan sebagai tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan. Sesuai dengan peran tersebut maka TBM harusnya menyediakan berbagai bahan bacaan baik koran, majalah tabloid, kamus, ensiklopedia, dan sebagainya. Selain itu TBM harus memiliki bahan bacaan ilmu pengetahuan praktis (yang bersifat aplikatif) serta buku pelajaran untuk membantu anak-anak yang sekolah tetapi tidak memiliki buku.
- c. TBM berperan sebagai tempat hiburan yang edukatif. Sesuai dengan peran tersebut maka TBM sebaiknya dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga orang yang belajar merasa senang dan nyaman. Oleh karena itu, TBM juga menyajikan bahan bacaan yang bersifat dongeng atau cerita, novel, dan komik.

³³ Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Petunjuk Teknis Pengajuan Dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012).

- d. TBM berperan sebagai pembina watak dan moral. TBM dapat menjadi tempat pembinaan watak dan moral apabila berisi bahan bacaan yang terkait dengan ilmu dan pengetahuan tentang psikologi, agama, sejarah, otobiografi (pengalaman hidup) tokoh/ negarawan/ artis.
- e. TBM berperan sebagai tempat belajar keterampilan. Untuk dapat memfasilitasi masyarakat yang akan belajar keterampilan, maka TBM perlu menyediakan bahan bacaan baik berbagai keterampilan yang bersifat praktis seperti pertukangan, pertanian, dan elektronika.

2.7.1 Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi

Taman Baca Masyarakat berfungsi sebagai pusat pembudayaan membaca dikomunitas. Menurut Saepudin & Mentari implementasi taman baca masyarakat berbasis teknologi informasi menyediakan pendekatan yang menarik (seperti “game membaca 10 menit”), yang secara kognitif dan afektif meningkatkan minat baca masyarakat.³⁴ Studi oleh Jene et al. (universitas Diponegoro) tentang taman baca masyarakat “Mortir” menunjukkan bahwa taman baca masyarakat efektif dalam membentuk budaya baca anak-anak di tingkat komunitas melalui program reguler dan keterlibatan keluarga.³⁵

2.7.2 Pusat Belajar Nonformal

Taman Baca Masyarakat sering dijadikan alternatif ruang belajar diluar

³⁴ Asep Saepudin and Bunga Nisa Mentari, “Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi,” *Jurnal Kwangsan* 4, no. 1 (2016): 43–54, <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v4n1.p43-54>.

³⁵ Octoica Cempaka Jene, Yuniwati, and Yuli Rohmiyati, “Peran Taman Baca Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak Di Taman Baca Masyarakat ‘Mortir’ Banyumanik-Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 2 (2013): 110–22, <https://doi.org/10.14710/jip.v2i2.110-122>.

sekolah. Prasetia menyebut bahwa taman baca masyarakat menjadi pusat pembelajaran informal yang mendukung literasi dasar anak dan masyarakat umum.³⁶

2.7.3 Memfasilitasi Literasi Teknis dan Informasi

Taman Baca Masyarakat juga menyediakan akses edukasi literasi digital dasar terutama di daerah dengan keterbatasan akses teknologi. Saepudin & Mentari menunjukkan bahwa taman baca masyarakat berbasis IT memberikan dampak positif kognitif dan afektif serta memperluas akses melalui kegiatan seperti kelas digital dan katalog online.³⁷

2.8 Landasan Hukum Taman Baca Masyarakat

UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

Pasal 48: "Pemerintah dan Pemerintah daerah mendorong pembentukan dan pengembangan taman baca masyarakat (TBM) sebagai wahana pembelajaran sepanjang hayat."

Pasal 50: "Masyarakat dapat berperan serta dalam pengelolaan Perpustakaan dan TBM."

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti

"TBM menjadi bagian dari lingkungan yang mendukung pembiasaan membaca dan budaya literasi, terutama dalam konteks lingkungan keluarga dan

³⁶ Yogi Prasetia, "Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Pusat Pembelajaran Oleh Masyarakat Di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung," *TEKMULOGI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 115–24, <https://doi.org/10.17509/tmg.v2i2.47934>.

³⁷ Saepudin and Mentari, "Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi."

masyarakat.”

Permendikbud Nomor 24 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyediaan dan Penyaluran Buku Kepada Masyarakat. “Mengatur distribusi buku ke berbagai TBM sebagai bagian dari program literasi nasional.”

2.9 Program Kerja Taman Baca Masyarakat(TBM)

2.9.1 Pengertian Program Kerja Taman Baca Masyarakat

Program kerja merupakan serangkaian kegiatan terencana yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Menurut Siagian, program kerja adalah alat manajemen yang berfungsi untuk mengarahkan kegiatan agar efektif dan efisien. Dalam konteks lembaga nonformal seperti TBM, program kerja berisi kegiatan literasi, pelatihan, serta kegiatan sosial yang mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat.³⁸

Menurut Wulandari, suatu program kerja terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu:

- a. Perencanaan yaitu menentukan tujuan, sasaran, dan strategi kegiatan.
- b. Pelaksanaan yaitu menjalankan kegiatan sesuai rencana yang telah disusun.
- c. Evaluasi yaitu menilai hasil kegiatan untuk mengetahui efektivitas dan tindak lanjutnya.

Ketiga komponen ini menjadi siklus yang berkelanjutan agar TBM dapat menjalankan kegiatan yang relevan dan berdampak pada masyarakat, khususnya anak-anak.³⁹

³⁸ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 1, C (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).

³⁹ D Wulandari, “Evaluasi Program Literasi Di Taman Baca Masyarakat,” *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 2022, 1.

2.9.2 Jenis-Jenis Program Kerja Taman Baca Masyarakat

Berdasarkan Panduan Perpustakaan Nasional, jenis program kerja di Taman Baca Masyarakat dapat dibagi menjadi dua kategori besar:

1. Program Literasi Dasar

- a. Membaca bersama dan mendongeng.
- b. Pelatihan menulis dan numerasi sederhana.
- c. Pengenalan literasi digital dan media visual.

2. Program Pengembangan Masyarakat

- a. Kelas keterampilan (membuat kerajinan, daur ulang, atau memasak).
- b. Pelatihan wirausaha kecil.
- c. Kegiatan sosial seperti donor buku dan kelas keluarga sadar literasi.

Dengan adanya program kerja yang terencana dan kontekstual, TBM dapat berfungsi lebih dari sekadar tempat membaca tetapi sebagai motor penggerak literasi masyarakat.⁴⁰

⁴⁰ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Panduan Pengembangan Program Literasi Di Taman Baca Masyarakat* (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang menggunakan adalah pendekatan deskriptif yang berarti pengumpulan data yang benar-benar terjadi di lapangan. Pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan hal seperti apa adanya. Peneliti mengkaji secara mendalam isu sentral dari struktur yang ada, menjelaskan pengalaman dari beberapa individu tentang suatu konsep atau fenomena.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, karena dapat mempresentasikan karakteristik penelitian secara baik dan data yang didapatkan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.⁴¹

Data yang diperoleh menggunakan metode kualitatif tersebut lebih menekankan pada deskripsi naratif atau kata-kata, ungkapan atau pernyataan (bukan berupa angka-angka) dimana peneliti mempunyai hubungan langsung dengan orang-orang, situasi dengan gejala yang sedang dipelajari atau diteliti. Dalam penelitian ini fokus dilakukan untuk mengetahui Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Keranjang Pesisir Dalam Meningkatkan Literasi Dasar Anak Di Kampung Lancang Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, Cetakan 5 (Bandung: Alfabeta, 2022).

3.2 Jadwal dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Taman Baca Masyarakat Keranjang Pesisir yang berlokasi di Jalan Banda Aceh-Medan, Kampung Lancang Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie. Adapun rangkaian kegiatan ini, mulai dari awal hingga pengumpulan data, dilaksanakan secara intensif terhitung sejak tanggal 11 Januari 2026.

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data atau informan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Subjek bisa berupa individu, kelompok, atau entitas. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian umumnya berupa individu atau kelompok, seperti narasumber yang diwawancarai atau kelompok warga yang mengisi angket.⁴² Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pendiri sekaligus Ketua Taman Bacaan Masyarakat, Pengurus Taman Bacaan Masyarakat, Relawan Taman Bacaan Masyarakat, Murid Taman Bacaan masyarakat dan pengunjung Taman Bacaan Masyarakat.

Objek penelitian yaitu tujuan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu tentang sesuatu yang objektif, valid, dan reliabel mengenai variabel tertentu. Objek penelitian adalah topik atau fokus utama yang ingin dipahami atau digali lebih dalam dalam penelitian. Objek dari penelitian ini adalah Taman Bacaan Masyarakat Keranjang pesisir.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan data yang akurat, dan berkualitas perlu memperhatikan teknik pengumpulna data. Teknik pengumpulan data merupakan tahap paling utama dalam sebuah penelitian, sebab sasaran utama dari penelitian adalah memperoleh data. Oleh sebab itu tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka data yang diperoleh tidak akan sesuai dengan standar yang telah di tetapkan. Teknik teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab dengan cara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.⁴³ Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban- jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung melalui tatap muka secara langsung dengan tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide- idenya.

Pedoman wawancara:

Komponen	Indikator	Pertanyaan
Sejarah Keberan TBM	Latar belakang berdirinya	Bagaimana sejarah lahirnya TBM Keranjang Pesisir?

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997).

Peran TBM dalam meningkatkan literasi dasar anak	Peran TBM dalam literasi anak	Bagaimana peran TBM Keranjang Pesisir dalam meningkatkan literasi dasar anak?
Kegiatan/program literasi	Jenis kegiatan literasi	Apa saja kegiatan literasi yang dilakukan TBM?
Efektivitas program TBM	Pelaksanaan program	Bagaimana pelaksanaan program kerja TBM?
Dampak program literasi	Dampak terhadap anak	Apa saja hasil atau dampak program literasi TBM terhadap anak?
Faktor pendukung dan penghambat	Faktor pendukung Faktor penghambat	Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan program literasi TBM? Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan program literasi TBM?
Peran pengurus	Tugas dan tanggung jawab	Apa tugas anda dalam kegiatan literasi di TBM?
Metode pembelajaran	Metode yang digunakan	Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan literasi?
Respons anak	Keaktifan anak	Bagaimana respons anak selama kegiatan literasi?
Hambatan	Hambatan dalam	Apa saja hambatan yang sering ditemui

kegiatan	pelaksanaan	dalam kegiatan literasi?
Dampak Program	Perubahan pada anak Perubahan minat/kemampuan literasi	Apa saja dampak program TBM terhadap anak menurut Anda? Apakah terlihat perubahan minat membaca atau kemampuan literasi anak?
Pengetahuan anak tentang TBM	Pengetahuan tentang keberadaan TBM Frekuensi kunjungan	Apakah kamu tahu bahwa di desa ini ada TBM? Kapan atau seberapa sering kamu datang ke TBM?
Partisipasi anak dalam kegiatan	Keikutsertaan dalam kegiatan Minat terhadap kegiatan	Kegiatan apa saja yang pernah kamu ikuti di TBM? Kegiatan apa yang kamu suka di TBM?

Gambar 3.1 : Pedoman Wawancara

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan langsung terhadap objek penelitian sehingga dapat memahami keadaan yang sebenarnya dari variable yang sedang diteliti.⁴⁴ Menurut Usaman dan Purnomo dalam Hardani dkk, observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan

⁴⁴ Aditya Wardhana and Zainuddin Iba, Metode Penelitian, ed. Mahir Pradana, 1st ed. (Jawa Tengah: CV.Eureka Media Aksara, 2023).

secara sistematis dengan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti.⁴⁵ Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan teknik observasi sebagai metode utama untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran taman baca masyarakat dalam meningkatkan literasi dasar anak. Observasi yang digunakan bersifat non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam meningkatkan literasi dasar anak, melainkan berperan sebagai pengamat terhadap proses meningkatkan literasi dasar anak.

Pendekatan ini melibatkan pengamatan sistematis dan pencatatan terstruktur terhadap perilaku, interaksi, serta proses meningkatkan literasi dasar anak tersebut. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam teknik observasi ini berupa lembar observasi dan catatan lapangan yang digunakan untuk merekam hasil pengamatan. Data hasil observasi selanjutnya dianalisis sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan variabel penelitian.⁴⁶ Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui pengambilan foto, dokumen-dokumen untuk mendapatkan data.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti

⁴⁵ Hardani et al., *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

⁴⁶ Sitti Mania Sulaiman Saat, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, ed. Muzakir, Cet.2 (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020).

⁴⁷ Yusuarsono Yoki Apriyanti and Evi Lorita, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Jurnal Professional FIS UNIVED 6*, no. 1 (2019).

menggunakan teknik dokumentasi sebagai salah satu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi komprehensif mengenai asal-usul pembentukan aplikasi Simperpus, spesifikasi fitur-fitur yang terintegrasi dalam aplikasi tersebut, serta panduan praktis untuk penggunaannya.

3.5 Kredibilitas Data

Kredibilitas merupakan aspek penting untuk menjamin keabsahan temuan. Kredibilitas data menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh dapat dipercaya dan mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Untuk menjaga kredibilitas data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tiga strategi dari Moleong yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data dari tiga teknik berbeda: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiganya digunakan untuk saling melengkapi dan mengkonfirmasi data satu sama lain. Misalnya, hasil wawancara mengenai peran taman baca masyarakat terhadap literasi dasar anak dikonfirmasi melalui observasi langsung ke lokasi dan diperkuat oleh data dokumentasi seperti foto taman baca masyarakat dan juga kegiatan apa saja yang dilakukan di taman baca masyarakat.

2. Triangulasi Sumber

Selain triangulasi teknik, peneliti juga melakukan triangulasi sumber, yaitu dengan menggali informasi dari berbagai informan yang memiliki peran dan

pengalaman berbeda, seperti: Ketua Taman Baca Masyarakat, Ketua Bidang Program, Ketua Bidang Komunikasi & Informasi. Dengan begitu, data yang diperoleh lebih objektif dan tidak hanya berdasarkan satu sudut pandang.

3. Member Check

Peneliti juga menerapkan member check, yaitu untuk mengonfirmasi kembali hasil wawancara atau temuan lapangan kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan yang mereka maksud. Cara ini membantu meminimalisasi kesalahan penafsiran.⁴⁸ Dengan demikian, penelitian ini menerapkan triangulasi teknik karena dianggap paling relevan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

3.6 Analysis Data

Setelah melakukan wawancara terhadap informan, selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah terkumpul baru kemudian disajikan dalam bentuk laporan. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi juga berarti proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengestrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam reduksi data, peneliti melakukan pemeriksaan kembali

⁴⁸ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

data yang telah terkumpul, memilih data yang dianggap penting dan membuang data yang tidak perlu.

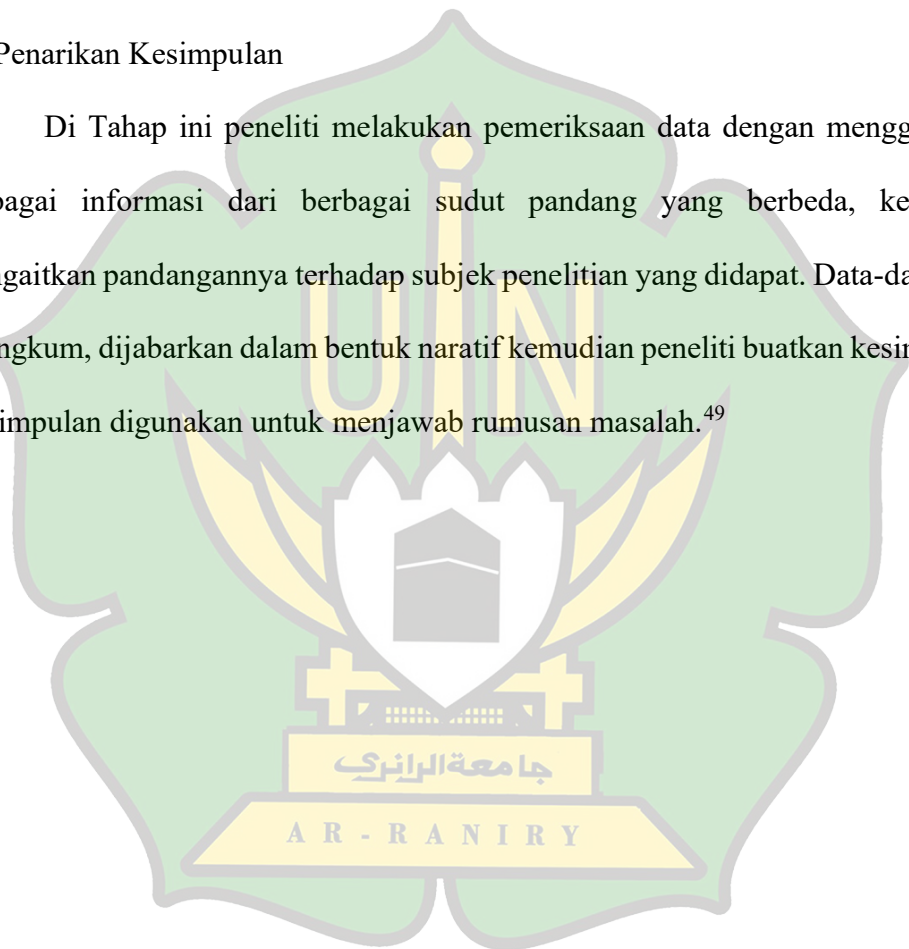
b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data.

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian naratif.

C. Penarikan Kesimpulan

Di Tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan data dengan menggunakan berbagai informasi dari berbagai sudut pandang yang berbeda, kemudian mengaitkan pandangannya terhadap subjek penelitian yang didapat. Data-data yang terangkum, dijabarkan dalam bentuk naratif kemudian peneliti buat kesimpulan. Kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah.⁴⁹



⁴⁹ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gampong Lancang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kembang Tanjong, Kabupaten Pidie. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 46,50 hektar dan terletak di kawasan pesisir yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka di sebelah utara. Sementara itu, di sebelah selatan berbatasan dengan Gampong Kayee Panyang, sebelah barat berbatasan dengan Gampong Tanjong Krueng, dan sebelah timur berbatasan dengan Gampong Pasi Lhok. Mayoritas masyarakat Gampong Lancang berprofesi sebagai nelayan. Kondisi geografis dan sosial ekonomi masyarakat yang didominasi oleh pekerjaan sebagai nelayan menyebabkan aktivitas masyarakat, termasuk anak-anak, lebih banyak dilakukan di sekitar pesisir pantai. Anak-anak usia sekolah dasar sering menghabiskan waktu bermain di pantai sepulang sekolah, sehingga waktu untuk membaca dan belajar masih relatif terbatas.

Jarak Gampong Lancang menuju pusat kecamatan dan fasilitas umum seperti perpustakaan cukup jauh, yakni sekitar 20 menit perjalanan. Hal ini berdampak pada keterbatasan akses masyarakat, khususnya anak-anak, terhadap bahan bacaan dan kegiatan literasi. Kondisi inilah yang melatarbelakangi hadirnya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Keranjang Pesisir sebagai upaya mendekatkan akses literasi kepada masyarakat. TBM Keranjang Pesisir didirikan pada tanggal 8 Juni 2023 oleh Nur Rahmi, S.Sos. TBM ini hadir sebagai ruang belajar nonformal yang ramah anak dan masyarakat. Keberadaan TBM Keranjang Pesisir memberikan

alternatif positif bagi anak-anak untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan membaca, bercerita, dan belajar bersama, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar anak-anak di Gampong Lancang.

4.2 Visi & Misi TBM Keranjang Pesisir adalah sebagai berikut:

4.2.1 Visi

Menjadi pusat pembelajaran inklusif yang mendorong tumbuhnya budaya literasi di wilayah pesisir.

4.2.2 Misi

1. Menyediakan bahan bacaan yang variatif dan ramah anak
2. Menyelenggarakan kegiatan literasi baca tulis, numerasi dan digital untuk anak
3. Memberdayakan masyarakat pesisir melalui pelatihan dan kegiatan kreatif
4. Menjalin kemitraan dengan sekolah, komunitas dan pemerintah desa

4.2.3 Profil Lembaga

Nama Lembaga : Taman Baca Masyarakat (TBM) Keranjang pesisir

Alamat : Jl. Banda Aceh-Medan, Kampung Lancang

Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie

Tahun Pendirian : 8 Juni 2023

Telepon/Hp : 0857 6033 8481

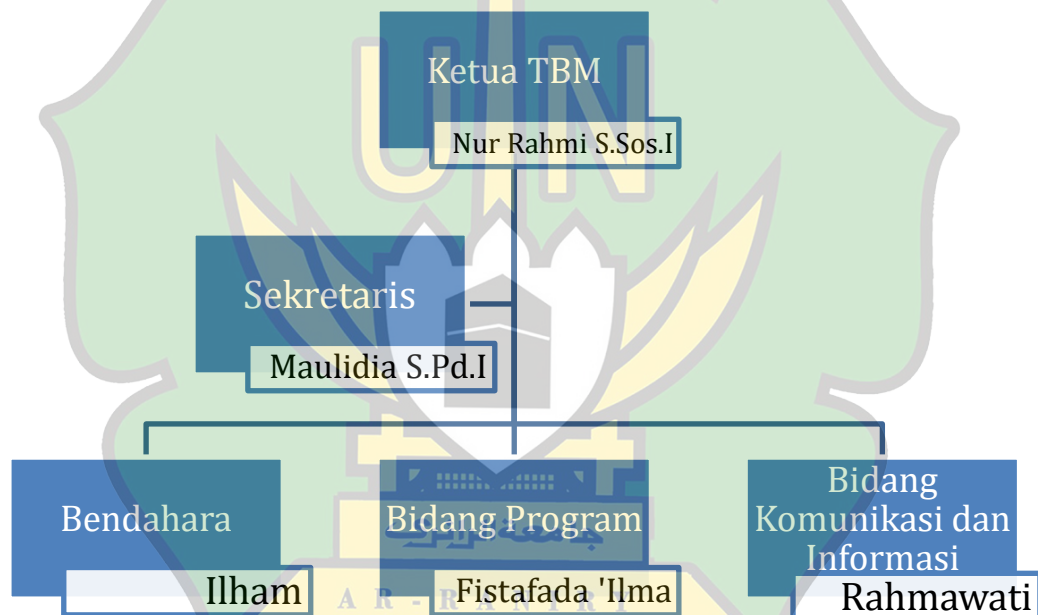
Email : keranjangpesisir@gmail.com

Logo TBM :



Gambar 4.1: Logo TBM Keranjang Pesisir

Struktur organisasi TBM Keranjang Pesisir



Gambar 4.2: Struktur Organisasi TBM Keranjang Pesisir

4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.3.1 Konsep Kerja Taman Baca Masyarakat Keranjang Pesisir

TBM Keranjang Pesisir adalah pusat kegiatan literasi berbasis masyarakat pesisir yang menyediakan akses bahan bacaan, ruang belajar dan kegiatan edukatif untuk meningkatkan literasi dasar anak serta memberdayakan masyarakat sekitar. TBM Keranjang Pesisir memiliki konsep kerja sebagai ruang belajar

nonformal yang terbuka, inklusif, dan berbasis komunitas. Konsep ini menekankan pada pendekatan yang ramah anak, fleksibel, serta menyesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat pesisir.

Pengelola TBM tidak hanya menyediakan buku bacaan, tetapi juga menciptakan suasana yang nyaman agar anak-anak merasa senang berada di TBM. Kegiatan literasi dilakukan dengan metode yang sederhana dan menyenangkan, seperti membaca bersama, mendongeng, dan diskusi ringan. Hal ini bertujuan agar anak-anak tidak merasa tertekan, melainkan menikmati proses belajar. Konsep kerja TBM Keranjang Pesisir juga menekankan pada keterlibatan relawan dan masyarakat sekitar. Relawan berperan aktif dalam mendampingi anak-anak saat membaca dan belajar, sehingga tercipta interaksi yang positif antara pengelola, relawan, dan anak-anak.

4.3.2 Program Kerja Taman Bacaan Masyarakat Keranjang Pesisir

Berdasarkan hasil penelitian TBM Keranjang Pesisir memiliki 4 Program kerja yang difokuskan pada pengembangan literasi dasar anak, antara lain sebagai berikut:

1. Program Membaca Bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Rahmi sebagai ketua TBM Keranjang Pesisir beliau menyatakan sebagai berikut:

"Program membaca bersama ini dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu pada pagi minggu, kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan anak-anak untuk membaca buku sesuai dengan usia dan kemampuan mereka, biasanya kegiatan ini berlangsung selama 30 menit – 1 jam yang bertempat di Taman Baca

Masyarakat maupun di area pesisir pantai kampung lancang dan pesertanya yaitu anak-anak mulai dari usia 6-12 tahun dengan jumlah anak-anak yang hadir setiap pertemuan yaitu 15-25 anak. Adapun pelaksana kegiatan ini yaitu langsung oleh Ketua dan Petugas yaitu, Ibu Nur Rahmi, Maulidia dan Rahmawati mereka adalah pengelola Taman Baca Masyarakat Keranjang Pesisir.

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kemampuan membaca anak-anak, kemudian masing-masing anak membaca buku cerita, buku bergambar atau buku bacaan ringan lainnya setelah membaca anak-anak diminta untuk menceritakan kembali isi bacaannya secara lisan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dan kebiasaan membaca sejak dini. Adapun manfaat dari program ini adalah meningkatnya minat baca dan keberanian anak untuk berbicara. Sedangkan kendala yang dihadapi antara lain yaitu keterbatasan jumlah buku bacaan dan kehadiran anak yang tidak selalu konsisten karena faktor cuaca dan aktivitas keluarga.”⁵⁰



⁵⁰ Wawancara dengan ibu Nur Rahmi S.Sos.I sebagai ketua TBM Keranjang Pesisir pada tanggal 11 Januari 2026, pada pukul 10.15



Gambar 4.3 Kegiatan Program Membaca Bersama

2. Program Mendongeng dan Bercerita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fistafada 'Ilma sebagai petugas TBM Keranjang Pesisir beliau menyatakan sebagai berikut:

“Program Mendongeng dan Bercerita ini dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu pada sore jumat, kegiatan ini biasanya berlangsung selama 30 menit - 1 jam yang bertempat di Taman Baca Masyarakat maupun di area pesisir pantai kampung lancang dan pesertanya yaitu anak-anak dari usia 6-12 tahun dengan jumlah anak-anak 15-25 anak setiap pertemuan. Kegiatan mendongeng dilaksanakan oleh ketua dan pengelola yaitu, ibu Nur Rahmi dan ibu Fistafada mereka adalah pengelola Taman Baca Masyarakat Keranjang Pesisir. Taman Baca Masyarakat dengan cara pengelola atau relawan membacakan cerita dari buku cerita anak dengan teknik mendongeng yang ekspresif.

Program ini membantu anak-anak meningkatkan kemampuan menyimak, memahami cerita, serta memperkaya kosakata. Manfaat dari kegiatan ini dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan menyimak, memperkaya kosakata dan menumbuhkan imajinasi. Kendalanya adalah keterbatasan media pendukung

seperti alat peraga dan buku cerita bergambar yang masih terbatas.”⁵¹



Gambar 4.4 Mendongeng dan Bercerita

3. Program Belajar Membaca dan Menulis Dasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Rahmi sebagai ketua TBM Keranjang Pesisir beliau menyatakan sebagai berikut:

“Program Belajar Membaca dan Menulis Dasar ini dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu pada pagi minggu, kegiatan ini berlangsung 30 menit- 1 jam yang bertempat di Taman Baca Masyarakat maupun di area pesisir pantai kampung lancang dengan melibatkan anak mulai dari usia 6-12 tahun dengan jumlah peserta sekitar 10-15 anak yang dipilih berdasarkan hasil observasi oleh pengelola Taman Baca Masyarakat.

Program ini ditujukan bagi anak-anak yang masih memiliki keterbatasan atau belum lancar dalam membaca dan menulis. Kegiatan dilakukan secara bertahap dengan pendampingan langsung oleh Ketua dan Pengelola yaitu, Ibu Nur Rahmi dan Maulidia. Manfaat dari program ini adalah meningkatnya kemampuan anak

⁵¹ Wawancara dengan ibu Fistafada 'Ilma sebagai petugas TBM Keranjang Pesisir pada tanggal 11 Januari 2026, pada pukul 10.33

dalam mengenal huruf, membaca kata sederhana dan menulis dasar. Sedangkan kendalanya adalah keterbatasan alat tulis belajar.”⁵²



Gambar 4.5 Membaca dan Menulis Dasar
3. Kegiatan Edukatif dan Kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fistafada ‘Ilma sebagai petugas TBM Keranjang Pesisir beliau menyatakan sebagai berikut:

“Selain membaca, TBM Keranjang Pesisir juga mengadakan kegiatan kreatif seperti menggambar, mewarnai, dan permainan edukatif yang mendukung perkembangan literasi anak. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah sesi membaca untuk menjaga minat dan antusiasme anak. Kegiatan ini dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu pada sore jumat, biasanya berlangsung selama 30 menit – 1 jam yang bertempat di Taman Baca Masyarakat maupun di area pesisir pantai kampung lancang dan melibatkan anak-anak dari usia 6-12 tahun dengan jumlah peserta 15-25 anak setiap pertemuan. Pelaksana kegiatan ini langsung dilaksanakan oleh Ketua dan petugas yaitu, ibu Nur Rahmi, Fistafada ‘Ilma dan Rahmawati, mereka adalah pengelola Taman Baca Masyarakat Keranjang Pesisir.

⁵² Wawancara dengan ibu Nur Rahmi S.Sos.I sebagai Ketua TBM Keranjang Pesisir pada tanggal 11 Januari 2026, pada pukul 10.45

Kegiatan ini disusun secara fleksibel sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak-anak di Kampung Lancang. Adapun Manfaat kegiatan ini adalah meningkatkan kreativitas anak serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sedangkan kendalanya adalah keterbatasan bahan-bahan untuk menggambar seperti buku menggambar atau buku mewarnai, pensil mewarnai dan bahan lainnya.”⁵³



Gambar 4.6 kegiatan Edukati dan Kreatif

Jadwal Kegiatan TBM Keranjang Pesisir Setiap Minggu

Jenis Kegiatan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Kegiatan membaca bersama							✓
Kegiatan Mendongeng					✓		

⁵³ Wawancara dengan ibu Fistafada 'Ilma sebagai petugas TBM Keranjang Pesisir pada tanggal 11 januari 2026,pada pukul 10.57

dan bercerita							
Kegiatan belajar membaca dan menulis							✓
Kegiatan edukatif dan kreatif					✓		

Gambar 4.3: *Jadwal kegiatan TBM Keranjang Pesisir*

4.4 Pembahasan

4.4.1 Peran TBM Keranjang Pesisir dalam Meningkatkan Literasi Dasar anak

Berdasarkan hasil penelitian, TBM Keranjang Pesisir memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan literasi dasar anak di Kampung Lancang. TBM berperan sebagai:

1. Sarana Pembelajaran Nonformal

TBM Keranjang Pesisir menjadi tempat belajar alternatif di luar sekolah yang membantu anak-anak mengembangkan kemampuan membaca dan menulis dengan fasilitas yang disediakan di Taman Baca Masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dari salah satu anak yang berkunjung ke TBM yaitu Liza Nabira, anak ini menyatakan bahwa “*TBM Keranjang Pesisir memiliki ruang baca yang nyaman, ada buku cerita anak, novel, buku bergambar, alat tulis dan pendampingan belajar*

langsung oleh petugas yang ada di TBM.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anak yang berkunjung ke TBM Keranjang pesisir yaitu Auni Nazwa, anak ini menyatakan bahwa

*“Yaa benar, TBM Keranjang Pesisir memang mempunyai tempat belajar yang bagus dan unik, kami gak selalu belajar menulis dan membaca akan tetapi kami juga belajar bergambar dan mewarnai, sesekali kami nonton dan juga kalau bosan belajar dalam ruangan kami sesekali ke pesisir pantai untuk belajar dengan suasana baru di sana”*⁵⁵

2. Fasilitator Literasi

Taman Baca Masyarakat menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan usia anak dan mendampingi mereka dalam proses membaca dan belajar. Berdasarkan hasil penelitian dari Ketua TBM yaitu ibu Nur Rahmi, beliau menyatakan bahwa *“Taman Baca Masyarakat menyediakan berbagai bahan bacaan anak baik buku cerita, buku bergambar, maupun bacaan tematik. Koleksi yang tersedia sekitar lebih kurang 150 judul dengan lebih kurang 300 eksemplar buku.”*⁵⁶

3. Motivator Minat Baca

Peran tersebut sejalan dengan teori peran yang menyatakan bahwa suatu lembaga menjalankan perannya ketika mampu melaksanakan fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan kedudukannya di masyarakat

⁵⁴ Wawancara dengan Liza Nabira sebagai pengunjung TBM Keranjang Pesisir pada tanggal 12 januari 2026, pada pukul 16.20

⁵⁵ Wawancara dengan Auni Nazwa sebagai pengunjung TBM Keranjang Pesisir pada tanggal 12 januari 2026, pada pukul 16.27

⁵⁶ Wawancara dengan ibu Nur Rahmi S.Sos.I sebagai Ketua TBM Keranjang Pesisir pada tanggal 12 januari 2026, pada pukul 16.33

Berdasarkan hasil penelitian dari petugas TBM yaitu bapak Ilham, beliau menyatakan bahwa *“Melalui pendekatan yang menyenangkan dan tidak formal membuat anak-anak lebih termotivasi untuk lebih rajin membaca yang sebelumnya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain daripada pergi ke Taman Baca Masyarakat dan sekarang anak-anak sudah mulai banyak untuk berkunjung ke Taman Baca Masyarakat. Dengan anak-anak yang hadir dalam kegiatan rutin menunjukkan rata-rata kehadiran 15-25 anak setiap pertemuan.”*⁵⁷

4.4.2 Dampak TBM Keranjang Pesisir Terhadap Literasi Dasar Anak

Dampak keberadaan TBM Keranjang Pesisir terhadap literasi dasar anak dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan Minat Baca Anak

*Terjadi peningkatan jumlah anak yang hadir dari sekitar 8-10 anak menjadi 20-25 anak setiap pertemuan. Anak-anak menjadi lebih tertarik untuk membaca dan berkunjung ke TBM secara rutin.*⁵⁸

2. Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis

*Anak-anak menunjukkan perkembangan dalam mengenal huruf, membaca kata sederhana, serta menulis dasar. Anak yang awalnya hanya menyebut gambar tetapi dengan beriring waktu mulai mampu menceritakan ulang isi cerita secara runtut.*⁵⁹

⁵⁷ Wawancara dengan bapak Ilham sebagai Petugas TBM Keranjang Pesisir pada tanggal 12 januari 2026, pada pukul 16.39

⁵⁸ Wawancara dengan ibu Maulidia S.Pd.I sebagai pengelola TBM Keranjang Pesisir pada tanggal 12 januari 2026, pada pukul 16.45

⁵⁹ Wawancara dengan ibu Nur Rahmi S.Sos.I sebagai Ketua TBM Keranjang Pesisir pada tanggal 12 januari 2026, pada pukul 16.52

3. Perubahan Pola Aktivitas Anak

Waktu luang anak-anak yang sebelumnya dihabiskan untuk bermain di pantai kini sebagian dialihkan untuk kegiatan membaca dan belajar. Anak mampu bertahan membaca atau melihat buku selama 15-30 menit, meningkat dari sebelumnya hanya beberapa menit.⁶⁰

4. Dukungan Lingkungan Sosial

Kehadiran TBM mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan literasi anak. Keterlibatan ini memperkuat dukungan sosial di sekitar anak, sehingga literasi tidak hanya berkembang di TBM, tetapi juga berlanjut di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Secara keseluruhan, TBM Keranjang Pesisir memberikan dampak positif terhadap pengembangan literasi dasar anak di Kampung Lancang, meskipun masih menghadapi beberapa keterbatasan seperti jumlah koleksi buku dan sarana prasarana lainnya.⁶¹

⁶⁰ Wawancara dengan ibu Rahmawati sebagai pengelola TBM Keranjang Pesisir pada tanggal 12 januari 2026, pada pukul 16.58

⁶¹ Wawancara dengan ibu Siti Hajar sebagai warga sekitar TBM Keranjang Pesisir pada tanggal 12 januari 2026, pada pukul 17.09

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Keranjang Pesisir terhadap literasi dasar anak di kampung lancang, dapat disimpulkan bahwa TBM memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar anak. TBM Keranjang Pesisir berperan sebagai sarana pembelajaran nonformal yang memberikan ruang bagi anak-anak untuk belajar membaca dan menulis di luar lingkungan sekolah. Selain itu, TBM juga berfungsi sebagai fasilitator dengan menyediakan berbagai bahan bacaan serta mendampingi anak-anak dalam proses belajar. Tidak hanya itu, TBM juga berperan sebagai motivator yang mampu menumbuhkan minat baca anak melalui kegiatan yang menyenangkan seperti membaca bersama, mendongeng dan kegiatan kreatif lainnya.

Program-program yang dijalankan oleh TBM seperti membaca bersama, mendongeng, belajar membaca dan menulis, serta kegiatan edukatif terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi dasar anak. Hal ini terlihat dari meningkatnya minat baca, kemampuan membaca dan menulis, serta perubahan pola aktivitas anak yang mulai memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan belajar. Namun, dalam pelaksanaannya TBM Keranjang Pesisir masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan koleksi buku, Kurangnya sarana dan prasarana, serta kehadiran anak yang belum konsisten. Meskipun demikian, adanya dukungan dari masyarakat dan relawan menjadi faktor pendukung dalam

keberlangsungan kegiatan TBM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan,peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola TBM

Diharapkan dapat terus mengembangkan program-program literasi yang lebih variatif dan menarik agar minat baca anak semakin meningkat.selain itu,perlu adanya upaya untuk menambahkan koleksi buku dan memperbaiki fasilitas yang ada.

2. Bagi Masyarakat dan Orang Tua

Diharapkan dapat memberikan dukungn yang lebih aktif terhadap kegiatan TBM, seperti mendorong anak untuk rutin mengikuti kegiatan literasi serta menciptakan kebiasaan membaca di rumah.

3. Bagi Pemerintah dan Pihak Terkait

Diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap keberadaan TBM melalui bantuan berupa buku, sarana prasarana,maupun pelatihan bagi pengelola, sehingga TBM dapat berkembang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fokus yang lebih luas, misalnya pada pengaruh TBM terhadap literasi digital atau kelompok usia yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghiffari, Fahmi. "Peranan Taman Bacaan Masyarakat Rumah Tukik Ujung Kulon Dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak-Anak Di Desa Taman Jaya." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4*. Edisi 4. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. *Petunjuk Teknis Pengajuan Dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Jene, Octoalca Cempaka, Yuniwati, and Yuli Rohmiyati. "Peran Taman Baca Masyarakat Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Anak Di Taman Baca Masyarakat 'Mortir' Banyumanik-Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 2 (2013): 110–22. <https://doi.org/10.14710/jip.v2i2.110-122>.
- Lantaeda, Syaron Brigitte Lengkong, Florence Daicy J., and Joorie M. Ruru. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 48 (2017).
- Maulana, Agus, and Nunu Mahmud Firdaus. "Peran Taman Bacaan Terhadap Minat Baca Masyarakat Di Taman Bacaan Masyarakat Stone Garden." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 6, no. 2 (2023): 62–69. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v6i2.17926>.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muljono, Pudji. "Peran Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Pengguna: Kasus Di DKI Jakarta." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 13, no. 67 (2007): 648–77. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i67.390>.
- Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Panduan Pengembangan Program Literasi Di Taman Baca Masyarakat*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2018.
- Pramudyo, Gani Nur, M. Roddy Illmawan, Baiq Azizah, Meryta Anisah, and Deo Yanuar. "Inovasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 4, no. 1 (2018): 29–38. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v4i1.17332>.
- Prasetya, Yogi. "Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Pusat Pembelajaran Oleh Masyarakat Di Nagari Kandang Baru Kabupaten

- Sijunjung.” *TEKMULOGI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 115–24. <https://doi.org/10.17509/tmg.v2i2.47934>.
- Prayogo, Agung, and Heru Syahputra. “Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Budaya Literasi.” *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 6, no. 2 (2022).
- Pustakalana Children’s Library. “Yuk, Mengenal Perkembangan Tahapan Membaca!” Pustakalana Children’s Library, 2020.
- Reza, Monica Ade. “Peran Komunitas Literasi Perpustakaan Rakyat Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Jambi.” UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Saepudin, Asep, and Bunga Nisa Mentari. “Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi.” *Jurnal Kwangsan* 4, no. 1 (2016): 43–54. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v4n1.p43-54>.
- Saida, Nelly. “Analisis Program Kampung Dongeng Terhadap Literasi Dasar Anak Di Desa Lueng Le Kecamatan Krueng Barona Jaya Aceh Besar.” UIN Ar-Raniry, 2019.
- Santy, Nur, and Jazimatul Husna. “Peran Taman Bacaan Masyarakat Lentera Hati Sebagai Sarana Pembelajaran Nonformal Untuk Anak-Anak Nelayan Desa Karangsong Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu Jawa Barat.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 4 (n.d.): 41–50. <https://doi.org/10.14710/jip.v6i4.41-50>.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Septianto, Gilang Fajar. “Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat Ke Taman Bacaan Masyarakat Kolong Di Bawah Flyover Ciputat Daerah Kota Tangerang Selatan.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1, C. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Siregar, L. “Peran Literasi Dasar Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” Universitas Negeri Medan, 2019.
- Snow, Catherine E, M. Susan Burns, and Peg Griffin. *Preventing Reading Difficulties in Young Children*. Washington, DC: National Academy Press, 1998.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. Cetakan 5. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Torang, Syamsir. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- UNESCO. *Education for All Global Monitoring Report 2006: Literacy for Life*. Paris: UNESCO Publishing, 2006.
- UPT Perpustakaan. “Literasi: Pengertian, Jenis Dan Manfaat Literasi.” Institut Agama Islam Negeri Madura, 2024. <https://perpus.uinmadura.ac.id/berita/2024/01/literasi-pengertian-jenis-dan-manfaat-literasi>.
- Wulandari, D. “Evaluasi Program Literasi Di Taman Baca Masyarakat.” *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 2022, 1.

LAMPIRAN

Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi Lama



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 856/Un.08/FAH/KP.004/04/2025

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;

Mengingat : b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;

6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

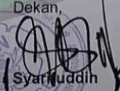
Kesatu : Menunjuk saudara :
Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Aida fitria
NIM : 210503076
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Keranjang Pesisir terhadap Literasi Dasar Anak di Kabupaten Pidie

Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (14 April 2025 s/d 14 Oktober 2025)

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 14 April 2025
Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :
1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir;
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 2 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi Baru



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 2784/Un.08/FAH/KP.004/10/2025

TENTANG

**PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
ATAS SK NOMOR : 856/Un.08/FAH/KP.004/04/2025 TANGGAL 14 APRIL 2025**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;

b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;

6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : **Aida Fitria**

NIM : **210503076**

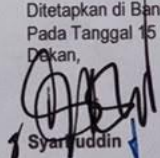
Prodi : **Ilmu Perpustakaan (IP)**

Judul : **Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Keranjang Pesisir terhadap Literasi Dasar Anak di Kabupaten Pidie**

Perpanjangan Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (15 Oktober 2025 s/d 15 April 2026)

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 15 Oktober 2025
Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 3 : Surat Izin permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 5/Un.08/FAH.I/PP.00.9/01/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Ketua TBM Keranjang Pesisir kampung Lancang Kec.Kembang Tanjung

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210503076

Nama : AIDA FITRIA

Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Alamat : Mesjid gumpueng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PERAN TAMAN BACA MASYARAKAT(TBM) KERANJANG PESISIR TERHADAP LITERASI DASAR ANAK DI KAMPUNG LANCANG KECAMATAN KEMBANG TANJONG KABUPATEN PIDIE**

Banda Aceh, 05 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.

NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 04 April 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 4 : Surat Izin Persetujuan Penelitian



**TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)
KERANJANG PESISIR
GAMPONG LANCANG**

Jalan Kembang Tanjong – Pasi Lhok, Gampong Lancang, Kecamatan Kembang Tanjong, Kabupaten Pidie, Aceh - Kode Pos 24182

Nomor : 003/TBM-KP/VI/2026
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Lancang, 02 Juni 2026

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 05 Januari 2026 perihal penelitian ilmiah mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama AIDA FITRIA judul "Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Keranjang Pesisir Terhadap Literasi Dasar Anak Di Kampung Lancang Kecamatan Kembang Tanjong Kabupaten Pidie".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di TBM Keranjang Pesisir;
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik;
3. Waktu pengambilan data dilakukan pada hari dan tanggal ditetapkan yang telah disepakati.

Demikian surat balasan dari kami.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua TBM Keranjang Pesisir,

Nur Rahmi, S.Sos.I

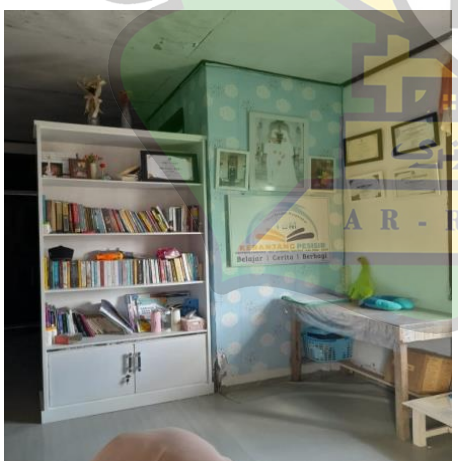
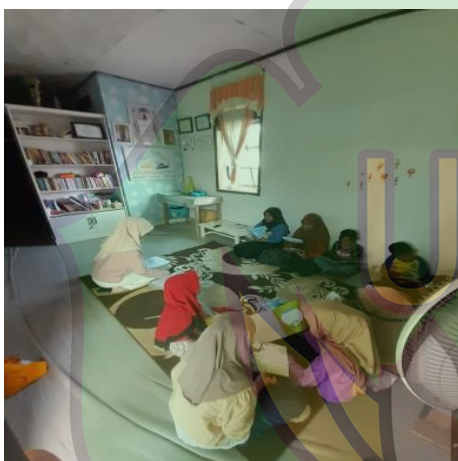
معة الرانيري

AR - RANIRY

DOKUMENTASI

Lampiran 5 : Dokumentasi Hasil Penelitian





Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata

Nama : Aida fitria
 NIM : 210503076
 Tempat / Tgl. Lahir : Mesjid Gumpueng, 13 November 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat

Desa : Mesjid Gumpueng
 Kecamatan : Mutiara Timur
 Kabupaten : Pidie
 Provinsi : Aceh
 Telp./ Hp : 085213745964
 E-mail : fitriaaida752@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD/MI : Min Gumpueng
 SMP/MTsN : MTSN Beureunuen
 SMA/MAN : SMA Putri Muslimat
 Perguruan Tinggi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Usman
 Nama Ibu : Azizah
 Pekerjaan Ayah : -
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)
 Desa : Mesjid Gumpueng
 Kecamatan : Mutiara Timur
 Kabupaten : Pidie
 Provinsi : Aceh

Banda Aceh 23 Agustus 2026

Penulis,

Aida fitria